

ABSTRAKSI

Fitri Ida Harini. 119910343. 2007. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Studi eksplorasi perbedaan fashion pada pria beridentitas heteroseksual (straight) dan pria beridentitas homoseksual (gay) di Jo-e-tu Butik, Bali.

Penelitian ini merupakan studi eksplorasi yang digunakan untuk mencari jawaban empiris suatu permasalahan yaitu apakah ada perbedaan fashion pada pria beridentitas heteroseksual (straight) dan pria beridentitas homoseksual (gay). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena semakin pedulinya pria baik itu yang straight maupun gay akan fashion dan penampilan dalam pembentukan identitas mereka.

Populasi dalam penelitian ini ada dua kelompok yaitu pria heteroseksual (straight) dan pria homoseksual (gay). Teknik sampling yang digunakan yaitu *incidental sampling* dan dari hasil sampel didapatkan 20 subyek straight dan 20 subyek gay. Lokasi penelitian berada di Jo-e-tu butik, Oberoi-Bali.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu pria beridentitas heteroseksual (straight) sebagai X1 dan pria beridentitas homoseksual (gay) sebagai X2. Variabel bebas dikategorikan menjadi dua yaitu straight (X1) dan gay (X2). Sedangkan fashion merupakan variabel terikatnya (Y). Instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel terikat (Y) fashion yaitu kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Kuesioner dibuat dalam dua bahasa yaitu Indonesia dan Inggris.

Untuk pengukuran validitas dan reliabilitas instrumen ukur menggunakan penghitungan koefisien Alpha Cronbach dengan menggunakan bantuan program SPSS volume 11.50. Berdasarkan hasil pengukuran validitas dan reliabilitas instrumen ukur pada variabel bebas fashion dari 60 item kuesioner, terdapat 4 item yang gugur. Dengan kisaran r hitung 0,3590 dan 0,9005. Hal ini membuktikan bahwa validitas dan reliabilitas instrumen ukur cukup valid dan reliabel.

Hasil analisis data menggunakan uji beda t-test didapatkan nilai t sebesar -6,539 dengan nilai p sebesar 0,0000 sehingga p lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbedaan signifikan fashion pada pria beridentitas heteroseksual (straight) dan pria beridentitas homoseksual (gay). Dari tabel group statistics menunjukkan bahwa gay memiliki nilai mean lebih tinggi yaitu 182,6500 daripada straight yang memiliki nilai mean sebesar 140,5500 dalam hal fashion. Sehingga H_0 yang berbunyi "Tidak ada perbedaan fashion pada pria beridentitas heteroseksual (straight) dan pria beridentitas homoseksual (gay) di Jo-e-tu butik, Bali" **ditolak**. Maka H_a yang berbunyi "Ada perbedaan fashion pada pria beridentitas heteroseksual (straight) dan pria beridentitas homoseksual (gay) di Jo-e-tu butik, Bali" **diterima**. Kesimpulannya terdapat perbedaan fashion pada pria beridentitas heteroseksual (straight) dan pria beridentitas homoseksual (gay) di Jo-e-tu butik, Bali.